

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Jenis rancangan penelitian deskriptif yang dipakai yaitu rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2015).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada keluarga dengan anggota keluarga (balita) menderita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo pada tanggal 15 Januari 2020 sampai tanggal 21 Januari 2020.

3.3 Alat atau Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah format pengkajian asuhan keperawatan keluarga, Kartu Menuju Sehat (KMS), alat tulis, alat ukur untuk pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu termometer, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan dan stetoskop.

3.4 Subjek Studi Kasus

Subjek dari penelitian ini adalah 2 keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan masalah gizi kurang yang tercatat dalam naungan Puskesmas Dinoyo kota Malang. Dengan kriteria :

1) Kriteria inklusi :

- (1) Balita penderita gizi kurang yang sedang berkunjung ke Puskesmas Dinoyo Malang
- (2) Balita yang sedang menderita gizi kurang di rentang usia 1-5 tahun 2 orang
- (3) Balita yang memiliki alamat lengkap
- (4) Keluarga bersedia menjadi subjek penelitian

2) Kriteria eksklusi :

- (1) Balita yang mengalami perburukan kondisi
- (2) Keluarga yang tidak bersedia untuk dilakukan penelitian

3.5 Definisi Operasional Studi Kasus

1) Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gizi Kurang

Peran yang dilakukan perawat keluarga dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan memperhatikan keadaan dari kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi

2) Pengkajian

Pengkajian merupakan data yang diperoleh perawat melalui wawancara pengumpulan riwayat kesehatan keluarga dan observasi mendalam atau pemeriksaan fisik pada pasien dan anggota keluarga

3) Rencana keperawatan

Merupakan proses mengidentifikasi strategi intervensi alternatif dan sumber, serta menentukan prioritas, tujuan dan kriteria hasil, standar, jelas dan dapat diukur

4) Implementasi

Merupakan tahap ketika perawat mengaplikasikan rencana asuhan keperawatan guna membantu pasien dan keluarga mencapai tujuan yang telah diterapkan.

5) Evaluasi

Merupakan tahap akhir dalam proses keperawatan yang merupakan perbandingan sistematis dan terencana antara hasil akhir yang teramati dan tujuan untuk kriteria hasil yang telah dibuat pada tahap perencanaan keperawatan.

3.6 Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data pada penyusunan asuhan keperawatan ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti peorangan maupun organisasi (Nursalam, 2015). Data primer diperoleh dengan cara :

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung subjek studi kasus yang diteliti. Data yang didapat dari kegiatan wawancara studi kasus ini adalah identitas

subjek studi kasus, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga, dan pola aktivitas sehari-hari. Sumber data diperoleh dari subjek, keluarga, dan tenaga kesehatan lain.

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada subjek penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam studi kasus ini observasi dan pemeriksaan fisik pada subjek menggunakan metode Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi (IPPA) pada sistem tubuh subjek studi kasus terutama pada status gizi.

3.6.2 Data Sekunder (Studi Dokumentasi)

Data sekunder adalah dokumentasi catatan medis yang berupa sumber informasi bagi tenaga kesehatan dalam mengidentifikasi dan menegakkan diagnose, serta merencanakan tindakan yang tepat.

3.7 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam suatu pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Prosedur analisa data dilakukan dengan mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data tentang asuhan keperawatan keluarga dengan gizi kurang. Data yang telah terangkum ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan proses asuhan keperawatan keluarga pada balita dengan gizi kurang. Penyajian data yang sudah ditafsirkan berbentuk uraian teks atau bersifat naratif.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2015), etika penelitian terbagi menjadi 3, yaitu :

3.8.1 Prinsip Manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya ketika melakukan tindakan keperawatan.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus terhindar dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan disalahgunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

3) Risiko

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat terhadap subjek dalam setiap tindakan.

3.8.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden penelitian ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka merupakan pasien.

2) Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

3) *Informed consent*

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, subjek juga mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden penelitian. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3.8.3 Prinsip Keadilan

1) Hak untuk mendapat pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, maupun setelah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

2) Hak dijaga kerahasiannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiannya, untuk itu diperlukan adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

